

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Dalam kehidupan modern saat ini banyak orang melupakan pentingnya olahraga bagi tubuh. Olahraga merupakan cara untuk sehat yang paling murah dengan hasil yang mengagumkan untuk kebugaran badan. Olahraga dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun kita bisa melakukannya baik pagi siang maupun malam sesuai keinginan dan kebutuhan. Olahraga sendiri adalah serangkaian gerak raga yang tentunya teratur dan terencana dilakukan dengan keadaan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsional tubuh manusia. Salah satu tujuan untuk melakukan olahraga yaitu meningkatkan kebugaran jasmani dan meningkatkan kinerja tubuh untuk peningkatan kemampuan kualitas tubuh manusia (Paul, Gabbett, & Nassis, 2016). Perkembangan olahraga dewasa ini sangat pesat. Hal ini dapat kita lihat dari makin banyaknya orang melakukan kegiatan olahraga, baik tua, muda maupun anak-anak. Tujuan orang melakukan kegiatan olahraga bermacam-macam tergantung pada kondisi, situasi, kebutuhan, untuk penyembuhan, untuk rekreasi dan untuk pendidikan.

Olahraga merupakan suatu sarana untuk membentuk manusia Indonesia yang diharapkan dapat mengisi pembangunan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang cakap, terampil serta memiliki kesegaran jasmani, dan mental yang baik. Orang yang melakukan kegiatan olahraga bertujuan untuk mencapai prestasi, dalam kegiatannya harus dilakukan secara terprogram dan sistematis serta harus ditangani oleh orang yang ahli dibidangnya. Hal ini merupakan suatu program dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, baik secara fisik maupun mental. Olahraga dapat dilakukan dengan

berbagai jenis aktivitas, seperti jogging, berenang, bersepeda, dan sebagainya. Namun, di antara berbagai jenis olahraga yang ada, olahraga sambo memiliki keunikan tersendiri yang membuatnya menarik bagi para penggemar olahraga dan atlet.

Sambo adalah olahraga bela diri yang saat ini semakin populer di seluruh dunia. Sambo adalah seni bela diri tanpa senjata yang berasal dari Rusia yang merupakan olahraga berdasarkan kategori usia dan berat tertentu (Trivic et al, 2020). Setelah 80 tahun dikembangkan akhirnya sambo mendapat pengakuan sementara dari International Olympic Committee (IOC), dan dipertandingkan di Olimpiade. Pada pertandingan, atlet sambo dibagi ke dalam kategori berat tergantung pada usia dan jenis kelamin (FIAS,2011). Kategori bobot merupakan faktor penting dalam menentukan perbedaan kelas pada olahraga sambo. Olahraga ini memiliki aspek teknik, taktik, fisik, dan mental yang penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan.

Sambo merupakan jenis seni bela diri baru yang aktif berkembang, berbeda dari beladiri lain dengan adanya variasi teknik yang tinggi dan pertarungan yang spektakuler. Ada lebih dari 52 macam teknik paling efektif yang terkumpul pada sambo kategori combat. Termasuk teknik terbaik yang diambil dari olahraga judo, gulat sambo, gulat gaya bebas, jiu-jitsu, karate, tinju, kickboxing, dan seni bela diri lainnya (Tron et al., 2018). Saat ini, banyak atlet sambo yang mampu meraih kesuksesan dalam seni bela diri campuran profesional, serta secara aktif bekerja di pasukan khusus militer (Tron et al., 2018). Olahraga sambo tersebut akan berkaitan dengan pengembangan buku olahraga sambo berbasis digital. Namun, saat ini masih terdapat keterbatasan dalam akses informasi dan literatur mengenai olahraga sambo di Indonesia.

Di Indonesia, sambo mulai dikenal pada tahun 2007. Secara multi – event, olahraga ini baru di kompetisikan pada ajang Asian Games tahun 2018. Di Indonesia olahraga ini di urus oleh PB Persambi. Olahraga ini pertama kali diperkenalkan oleh Ir. Aji Kusmantri yang dipopulerkan di lingkungan Universitas Trisakti. Olahraga bela diri ini kemudian dibagi

menjadi dua kategori, yaitu *sport* dan *combat*. Cabang olahraga bela diri sambo sudah merambah ke Sumatera Utara. Seni beladiri asal Rusia ini semakin diminati oleh masyarakat, khususnya kawula muda. Pengprov Persatuan Sambo Indonesia (Persambi) Sumut sudah terbentuk, dan atlet sambo Sumut telah mengukir prestasi di Kejuaraan Nasional yang digelar di Gor Bulungan Jakarta Selatan pada 2022 lalu. Ketua umum Pengurus Pusat Persatuan Sambo Indonesia (PP Persambi), Krisna Bayu telah memberikan kepercayaan dan mandat untuk kepengurusan sambo Sumatera Utara. Untuk saat ini telah terbentuk kepengurusan sambo di Medan, Tanah Karo, Tebing Tinggi, Asahan, Sergei, Deli Serdang, Labuhan Batu, Tanjung Balai, Humbahas, dan Binjai. Dengan terbentuknya Pengprov Persambi Sumut tentunya akan membuat program-program untuk mengembangkan olahraga sambo ke daerah tentunya dengan melakukan sosialisasi dan mengenalkan sambo lebih dekat lagi kepada masyarakat.

Federasi sambo internasional (FIAS) mengakui tiga gaya utama, sambo olahraga, sambo tempur, dan sambo pantai. Sport sambo terutama dicirikan oleh lemparan, pegangan, kunciangan lengan dan kaki tertentu. Selain teknik olahraga sambo dalam pertarungan sambo, aturan mengizinkan pukulan dengan tangan, kaki dan kepala, serta mencekik. Pertarungan beach sambo hanya diadakan dalam posisi berdiri. Sambo adalah cabang olahraga yang relatif muda. Sejak tahun 1972 telah diadakan kontes sambo internasional dan telah diselenggarakan secara teratur. Sejak 2002 olahraga sambo telah dibagi menjadi olahraga dan peristiwa pertempuran. Di Lituania, olahraga dan pertempuran olahraga sambo (Linonis at al., 2004; Starevicius, Meckovskis, 2012). Tujuan dari olahraga sambo adalah untuk menguasai dan mengendalikan lawan dengan teknik yang efektif, serta mengembangkan kekuatan, daya tahan, dan keterampilan mental. Salah satu tujuan dalam latihan sambo adalah untuk meningkatkan kekuatan otot, memaksimalkan jaringan tanpa lemak dan meminimalkan lemak tubuh (Trivic et al., 2020).

Pengembangan olahraga sambo adalah suatu kebutuhan penting di tengah masyarakat yang semakin menyadari pentingnya hidup sehat dan aktif. Selain itu, olahraga sambo juga memiliki potensi untuk menghasilkan atlet-atlet berkualitas yang dapat mengharumkan nama Indonesia di tingkat internasional. Namun, pengembangan olahraga sambo di Indonesia masih menghadapi beberapa kendala seperti minimnya fasilitas olahraga, kurangnya pengembangan atlet muda, dan minimnya dukungan dari pemerintah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengembangan olahraga sambo di Indonesia. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti tentang pelatihan olahraga yang kurang efektif dalam cabang olahraga sambo bahwa pelatih masih menggunakan buku berbahasa rusia sebagai pedoman tentang gerakan olahraga sambo, pelatih masih berpusat pada *youtube* sebagai referensi dalam pelatihan olahraga sambo, sehingga hal itu akan menyebabkan kurang efektifnya pelatihan dalam olahraga sambo di karenakan banyak atlet atau calon atlet kurang memahami gerakan, teknik yang tepat yang diberikan oleh pelatih. Berdasarkan data survei yang diperoleh peneliti dari beberapa daerah di Sumatera Utara terdapat beberapa kendala dalam proses penerapan olahraga tersebut. Kendala dalam penerapan olahraga sambo disebabkan karena kurangnya panduan tentang teknik-teknik dan peraturan olahraga sambo.

Tujuan dari olahraga tidak terlepas dari sarana yang digunakan, sarana bisa berupa buku olahraga. Buku dapat menyediakan informasi dan pengetahuan tentang berbagai aspek olahraga, seperti manfaat kesehatan, teknik yang baik, dan persiapan mental. Oleh karena itu, buku dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi para pembaca untuk melakukan olahraga secara teratur dan berkualitas. Tesis ini akan membahas tentang teknik dan strategi pengembangan olahraga sambo di Indonesia, termasuk pengembangan fasilitas olahraga, pembinaan atlet muda, dan peningkatan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Tujuan dari tesis ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan olahraga sambo di Indonesia serta meningkatkan prestasi atlet sambo Indonesia di tingkat internasional.

Selanjutnya dalam hal informasi yang ada, kurangnya buku panduan buku olahraga sambo berdasarkan data yang peneliti temukan, khususnya di daerah- daerah Sumatera Utara, sehingga menyebabkan pelatih dan atlet belum memahami dan mengetahui teknik-teknik dan peraturan olahraga sambo. Inilah yang menjadi penyebab utama biasanya atlet salah melakukan teknik olahraga sambo. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang atlet dalam usahanya dalam meraih prestasi yang maksimal. Untuk meningkatkan prestasi seorang atlet diperlukan latihan yang baik dan teratur. “latihan adalah suatu penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek, menggunakan metode, dan aturan pelaksanaan dan pendekatan ilmiah, memakai prinsip pendidikan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tercapai tepat pada waktunya” (Sukadiyanto, 2011: 6). Maka dari itu diperlukannya pelatih yang faham terhadap tahapan dalam melatih, dan memahami teknik dan poin dalam olahraga khususnya olahraga sambo. Apabila para pelatih tidak memahami olahraga sambo dengan baik, akibatnya olahraga tersebut tidak akan berkembang di Indonesia khususnya Sumatera Utara dan para atlet sambo akan menjadi berkurang.

Dalam rangka mengambil data awal mengenai pengetahuan dan minat masyarakat terhadap olahraga sambo, peneliti melakukan wawancara dengan pelatih dan praktisi olahraga Sambo bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai seberapa banyak orang yang mengetahui tentang olahraga sambo, seberapa sering mereka berlatih, serta kendala apa saja yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam olahraga sambo. Data awal yang dikumpulkan dari hasil wawancara dapat menjadi landasan bagi peneliti dalam merancang dan mengembangkan buku olahraga sambo berbahasa Indonesia yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, data awal ini juga dapat memberikan gambaran mengenai potensi pengembangan olahraga sambo di Indonesia, sehingga dapat membantu dalam merancang program pembinaan olahraga Sambo yang lebih baik dan efektif di masa depan. Hasil dari wawancara awal menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat

mengenai olahraga Sambo masih terbatas. Mayoritas responden mengaku tidak pernah mendengar atau tidak mengetahui olahraga Sambo sebelumnya. Meskipun begitu, sebagian kecil dari responden mengaku telah berlatih olahraga Sambo atau memiliki minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang olahraga Sambo.

Selain itu, hasil analisis data juga menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam olahraga Sambo, seperti minimnya sumber informasi dan literatur yang tersedia dalam bahasa Indonesia, serta minimnya pelatihan dan pembinaan yang tersedia. Sebelum melakukan pengembangan buku olahraga sambo berbasis digital maka peneliti melakukan survei secara visual dan data tentang olahraga sambo berbasis digital, maka data yang peneliti peroleh 15 atlet dan 5 pelatih di beberapa daerah di Sumatera Utara mengatakan bahwasanya belum pernah menemukan buku olahraga Sambo berbahasa Indonesia, dan belum ada pengembangan buku olahraga Sambo.

Dalam melatih olahraga Sambo diperlukan pelatih yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mampu. Namun, di beberapa daerah (Medan, Tanah Karo, Tebing Tinggi, Asahan, Serdang Bedagai, Deli Serdang, Labuhan Batu, Tanjung Balai, Humbahas, dan Binjai) pelatih yang memiliki keahlian dalam teknik, taktik dan strategi dalam olahraga Sambo masih sangat terbatas. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya penguasaan teknik dan strategi yang efektif dalam melaksanakan latihan. Selain itu, kekurangan pelatih pemula yang berpengalaman juga dapat membuat kurangnya motivasi dan semangat atlet dalam melaksanakan latihan sehingga dapat mempengaruhi performa atlet dalam pertandingan. Olahraga Sambo memerlukan biaya yang cukup besar untuk melatih atlet secara profesional, terutama untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional hingga internasional. Namun, di beberapa daerah dukungan finansial untuk mengembangkan olahraga Sambo masih sangat minim. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan untuk melatih atlet

seperti biaya untuk sewa gedung latihan, perlengkapan latihan, dan biaya transportasi saat mengikuti kompetisi.

Menurut Bapak Hardi Jonathan Siagian sebagai pelatih olahraga Sambo dan juga *referee* di Kota Tanjung Balai mengemukakan bahwasanya olahraga Sambo belum sepenuhnya efektif dikarenakan olahraga Sambo ini masih tergolong baru untuk diterapkan kepada masyarakat atau atlet di daerah tersebut karena selama ini ilmu yang dibagikan kepada para atlet masih terbatas karena saat ini masih mengandalkan video di *youtube*. Walau pun video di *youtube* dapat memberikan informasi tentang olahraga Sambo tersebut tetapi pelatih dan atlet tidak memahami secara utuh konsep dan teknik dalam olahraga Sambo. Mengajari atlet dari video di *youtube* dapat membahayakan kesehatan mereka jika teknik yang dipelajari tidak tepat atau kurang akurat dan akan sulit untuk mencapai kinerja terbaik mereka dalam olahraga sambo karena tidak memahami bahasanya.

Pelatih olahraga Sambo di Tanah Karo yaitu pak Wandes Sembiring dan Sekda Barus juga mengatakan bahwa latihan olahraga sambo di Tanah Karo juga belum efektif secara keseluruhan, karena kurangnya sosialisasi tentang olahraga Sambo ini di Tanah Karo. Tetapi pengetahuan yang didapat dari Bapak Nasional Barus yang merupakan seorang *referee* sambo di Tanah Karo meningkatkan pengetahuan bagi pelatih di wilayah Tanah Karo. Bapak Nasional Barus menyatakan bahwa beliau telah mengikuti beberapa kali pelatihan wasit pada tahun 2021-2022. Demikian juga di daerah Binjai Bapak Leonard Sihotang mengatakan atlet sambo di Binjai juga sangat minim dikarenakan minimnya sosialisasi tentang olahraga Sambo tersebut.

Pelatih Sambo Ibu rina dari Humbahas mengatakan mengatakan bahwa olahraga Sambo masih kurang efektif dan efisien didaerahnya dalam memahami secara penuh baik dari teknik atau peraturan karena ketidakpahaman tentang gerak dan teknik olahraga Sambo, ibu rina mengatakan belajar teknik-teknik olahraga sambo lebih banyak dari *youtube* akan tetapi

poin yang di *youtube* terkadang sulit dipahami dan mengatakan seperti halnya mengajarkan olahraga sambo ini akan lebih efektif jika memiliki buku panduan dalam bahasa Indonesia karena jika dalam bahasa asing kurang memahaminya. Ibu rina mengatakan pernah berencana membeli buku olahraga sambo untuk lebih memperdalam teknik-teknik olahraga sambo agar ilmunya bisa di bagikan dan diajarkan kepada atletnya tetapi tidak menemukan adanya buku olahraga sambo tersebut. Oleh sebab itu pelatih mengatakan jika memang ada buku olahraga sambo berbahasa Indonesia lebih baik.

Berbeda dengan ungkapan pelatih Medan sekaligus pelatih pelatda PON Sumatera Utara olahraga sambo bapak Angi Muda Siregar dan Bapak Darwin Sibarani dan pernah menjadi *referee* olahraga sambo yang mengatakan bahwasanya latihan sambo di Sumatera Utara pada saat ini sudah lebih efektif, karena pelatih pelatda bapak Darwin sibarani mengatakan sudah pernah mengikuti seminar pelatihan olahraga sambo yang dilaksanakan di Tebing Tinggi tahun 2021 dan di Jakarta 2022. Para pelatih juga sering mencari informasi dan belajar teknik dari *youtube* dan membagi video tentang olahraga sambo di grup atlet dan pelatih sambo agar lebih memahami teknik. Efektifnya latihan olahraga Sambo di Medan bahwa atlet dan pelatih sudah lebih memiliki pengalaman dan pengetahuan olahraga Sambo. Atlet yang ikut pelatda juga sudah lebih memahami dan tentang teknik-teknik olahraga Sambo dimana atlet sambo tersebut juga berasal dari olahraga lain seperti Gulat, Whusu dan Judo. Terlepas dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelatih dan atlet sambo bapak Darwin Sibarani mengatakan tetap membutuhkan keberadaan buku olahraga Sambo khususnya dalam bahasa Indonesia tetaplah penting agar dapat lebih memperdalam pengetahuannya. Walaupun sudah banyak sumber informasi yang diperoleh tentang olahraga Sambo menurut pelatih sambo bapak darwin yang sering mencari informasi tentang olahraga Sambo ini mengatakan belum pernah menemukan adanya buku olahraga sambo yang berbahasa Indonesia dan mengatakan buku olahraga berbahasa Indonesia tetaplah penting untuk keberlangsungan

olahraga ini di Indonesia khususnya Sumatera Utara. Besar harapan jika ada buku olahraga Sambo lebih baik lagi untuk menambah referensi tentang olahraga Sambo ini. Pelatih di daerah mengungkapkan masih kesulitan menemukan buku olahraga sambo untuk menambah pengetahuan tentang olahraga sambo.

Oleh sebab itu menurut peneliti buku olahraga sambo berbahasa Indonesia dapat membantu para atlet dan pelatih sambo di Indonesia untuk lebih memahami teknik-teknik dan strategi dalam olahraga tersebut. Terlepas dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelatih dan atlet sambo, buku panduan dalam bahasa Indonesia tetap diperlukan untuk membantu mereka meningkatkan kinerja. Pelatih dan atlet sambo di Indonesia akan lebih mudah mengakses informasi tentang olahraga ini jika tersedia buku panduan dalam bahasa Indonesia. Meskipun olahraga sambo belum terlalu populer di Indonesia, namun keberadaan buku panduan olahraga sambo berbahasa Indonesia dapat membantu mengenalkan dan meningkatkan minat masyarakat Indonesia. Pelatih sambo di Indonesia perlu memperhatikan pentingnya memiliki buku olahraga berbahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Dalam upaya mengembangkan olahraga sambo di Indonesia. Buku panduan olahraga Sambo dalam bahasa Indonesia akan membantu para atlet dan pelatih sambo di Indonesia untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Dalam upaya memperkenalkan olahraga Sambo di Indonesia, buku panduan berbahasa Indonesia akan sangat membantu. Terlepas dari bahasa asing yang mungkin dikuasai oleh pelatih dan atlet sambo, buku panduan dalam bahasa Indonesia tetap penting untuk mempermudah pemahaman. Dengan tersedianya buku panduan sambo berbahasa Indonesia, pelatih dan atlet dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pertandingan. Pelatih sambo di Indonesia dapat lebih memfokuskan pelatihan dengan menggunakan buku olahraga dalam bahasa Indonesia.

Saat ini, buku olahraga Sambo yang tersedia masih dalam bahasa asing (Rusia), karena informasi yang tersedia hanya dapat diakses oleh mereka yang menguasai bahasa asing

tertentu. Keterbatasan dalam akses literatur olahraga sambo dalam bahasa Indonesia menyulitkan praktisi olahraga sambo di Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk membuat pengembangan buku olahraga sambo berbasis digital guna memfasilitasi pelatih dan atlet yang ingin mempelajari olahraga tersebut dengan lebih mudah dan efektif, diperlukan upaya untuk mengembangkan literatur olahraga sambo dalam bahasa Indonesia, termasuk buku olahraga sambo yang lengkap dan komprehensif. Buku olahraga sambo dalam bahasa Indonesia akan memudahkan para praktisi olahraga sambo di Indonesia untuk memahami teknik-teknik, strategi, dan panduan latihan dengan lebih mudah dan efektif. Dengan harapan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktisi olahraga sambo di Indonesia serta mendorong pengembangan olahraga sambo secara lebih luas di tanah air. Termasuk atlet dan pelatih, untuk memahami teknik-teknik, strategi, dan panduan latihan yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan prestasi.

Dengan adanya literatur olahraga sambo yang komprehensif dan tersedia dalam bahasa Indonesia, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas latihan dan prestasi atlet sambo, serta mendorong perkembangan olahraga sambo secara lebih luas. Oleh karena itu, pengembangan literasi olahraga sambo di Sumatera Utara sangat diperlukan untuk mendukung pembinaan atlet dan kemajuan olahraga sambo di Indonesia. Buku olahraga sambo yang berbasis digital dapat menjadi solusi praktis dan efektif untuk memperluas akses dan memudahkan penyebaran informasi mengenai olahraga sambo di Indonesia. Dengan adanya buku olahraga sambo berbahasa Indonesia, diharapkan dapat memperkuat pengetahuan dan keterampilan para praktisi olahraga sambo di Indonesia, serta memperluas wawasan masyarakat

Dalam era digital yang semakin berkembang pada saat ini, buku olahraga sambo berbasis digital dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menyediakan informasi dan panduan latihan kepada para praktisi olahraga sambo, termasuk atlet dan pelatih. Selain itu,

buku olahraga sambo berbasis digital juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala distribusi buku fisik yang masih terbatas di Indonesia. Pengembangan buku olahraga sambo berbasis digital melibatkan beberapa permasalahan yang terkait dengan olahraga sambo. Dalam era digital saat ini, informasi dan teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Beberapa permasalahan seperti keterbatasan akses informasi dan kurangnya sarana dan media yang memadai, menyebabkan keterlambatan pemahaman dan penerapan olahraga sambo. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti pengembangan buku olahraga sambo berbasis digital. Buku ini akan memberikan akses informasi yang lebih luas dan mudah diakses bagi masyarakat dan atlet sambo yang belum sepenuhnya memahami olahraga sambo, serta memudahkan pemahaman dan penerapan olahraga sambo. Tesis ini akan membahas tentang strategi pengembangan olahraga sambo di Indonesia, termasuk pengembangan fasilitas olahraga, pembinaan atlet muda, dan peningkatan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Tujuan dari tesis ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan olahraga sambo di Indonesia serta meningkatkan prestasi atlet sambo Indonesia di tingkat internasional.

Olahraga sambo tersebut akan berkaitan dengan pengembangan buku olahraga sambo berbasis digital. Namun, saat ini masih terdapat keterbatasan dalam akses informasi dan literatur mengenai olahraga sambo di Indonesia khususnya Sumatera Utara. Dalam tesis ini akan dibahas sejarah olahraga sambo, teknik-teknik olahraga sambo, dan teknologi digital. Sejarah olahraga sambo akan menjelaskan asal-usul dan perkembangan olahraga sambo sebagai olahraga. Konsep dasar sambo akan membahas teknik dasar dan strategi dalam sambo. Teknologi digital akan membahas aplikasi pembelajaran berbasis digital dan keuntungan menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Dalam bagian ini akan dibahas desain produk, validasi produk, dan analisis data. Desain produk akan menjelaskan spesifikasi dan

proses pengembangan produk. Validasi produk akan membahas uji coba produk dan evaluasi hasil uji coba. Analisis data akan membahas analisis kualitas produk dan respon pengguna.

Dalam hal ini, pengembangan buku olahraga sambo berbahasa Indonesia yang terpercaya dan lengkap sangatlah penting. Buku ini dapat menjadi sumber informasi dan panduan latihan yang berguna bagi para atlet dan pelatih sambo di Indonesia, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke sumber informasi yang memadai. Diharapkan buku ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan prestasi para atlet dan pelatih sambo di Indonesia, serta mendukung pengembangan olahraga sambo secara lebih luas di Indonesia. Dengan mengembangkan buku olahraga sambo berbahasa Indonesia, peneliti berharap dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai olahraga sambo, sehingga dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam olahraga tersebut. Selain itu, buku ini juga dapat membantu pelatih dalam memberikan pelatihan dan pembinaan yang lebih baik, serta mendukung pengembangan olahraga sambo secara lebih luas di Indonesia.

Dalam buku olahraga sambo, para peneliti memuat informasi tentang teknik-teknik dasar dalam olahraga sambo, seperti teknik lempar, teknik mengunci, teknik mendorong, teknik menjatuhkan, dan teknik menyerang. Selain itu, buku olahraga sambo juga dapat memuat informasi tentang sejarah dan budaya olahraga sambo. Sejarah dan budaya olahraga sambo dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi atlet dalam mengembangkan diri dalam olahraga ini. Buku olahraga sambo dapat memuat informasi tentang asal-usul olahraga sambo, perkembangan olahraga ini di berbagai negara, dan tokoh-tokoh terkenal dalam olahraga sambo. Buku olahraga sambo juga dapat memuat informasi tentang peraturan dan etika dalam olahraga sambo. Peraturan dan etika dalam olahraga sambo sangat penting untuk dipahami oleh atlet agar dapat bertanding dengan fair dan sportif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud membantu menambah sumber pengetahuan dan informasi mengenai olahraga sambo yaitu mengembangkan atau

menghasilkan suatu produk pengembangan buku olahraga sambo berbasis digital yang berbahasa Indonesia sebagai sumber informasi yang lengkap dan terpercaya. Kemudian produk tersebut dievaluasi oleh para ahli agar produk yang dikembangkan menjadi produk yang benar-benar diharapkan dapat meningkatkan prestasi atlet khususnya pada cabang olahraga sambo. Produk yang dihasilkan akan berkontribusi untuk klub-klub olahraga sambo di Sumatera Utara yang akan melakukan pembinaan. Untuk itu penelitian ini berjudul “Pengembangan Buku Olahraga Sambo Berbasis Digital”.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus dalam penelitian adalah mengembangkan buku olahraga Sambo berbasis digital.

1.3. Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah : bagaimana pengembangan buku olahraga Sambo berbasis digital ?

1.4. Tujuan

Berdasarkan dari pemaparan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku olahraga Sambo berbasis digital.

1.5. Manfaat

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1.5.1. Manfaat Secara Praktis

- a. Menghasilkan buku olahraga Sambo berbasis digital, agar dapat diakses oleh atlet, pelatih, mahasiswa dan orang yang ingin mempelajari olahraga Sambo.
- b. Mempermudah akses informasi dan menyediakan sumber belajar interaktif bagi yang ingin mengetahui olahraga sambo.
- c. Memperkenalkan olahraga sambo ke masyarakat luas melalui buku panduan olahraga sambo berbasis digital
- d. Membuat sebuah buku yang didesain dan dikembangkan dengan menggunakan teknologi digital, sehingga memudahkan masyarakat dan atlet untuk mempelajari dan menguasai teknik-teknik dalam olahraga sambo.

1.5.2. Manfaat Secara Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu :

- a. Untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.
- b. Menambah referensi dan literatur tentang pengembangan buku olahraga sambo berbasis digital.

